

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Perkembangan zaman yang semakin maju di barengi dengan teknologi yang canggih, sehingga tidak sedikit akan menimbulkan dampak negatif. Manusia akan mudah dalam menerima maupun mengakses informasi-informasi karena canggihnya teknologi, baik informasi itu yang mendidik maupun informasi yang tidak mendidik. Dengan dimudahkannya dalam mengakses informasi-informasi maka tidak sedikit anak yang mengalami krisis akhlak, hal ini disebabkan karena kurangnya pendampingan dari orangtua maupun salah tontonan. Sehingga sekolah yang berbasis agama seperti madrasah diniyah, taman pendidikan Al-Qur'an dan pondok pesantren menjadi pilihan orangtua dalam menyekolahkan anaknya.

Madrasah atau sekolah sangat bereperan penting dalam menanamkan pendidikan akhlak pada para siswanya. Madrasah adalah sebuah institusi atau lembaga pendidikan, yang mana memiliki tugas dalam menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah bagi para siswanya. Pendidikan tentang nilai-nilai akhlak sangat penting diajarkan pada masa sekarang, yang mana pendidikan akhlak akan menjadi bekal dalam kehidupan sehari-hari agar sesuai dengan ajaran agama Islam.

Madrasah Diniyah (MADIN) Darussalam adalah lembaga pendidikan non formal, di mana lembaga pendidikan ini mengajarkan

ajaran Islam diantaranya adalah pendidikan fiqih, akhlak, aqidah dan tasawuf serta pendidikan Al-Qur'an. Madrasah Diniyah Darussalam berdiri di tengah-tengah hiuk pikuknya lalu lintas, karena berada ditengah-tengah kabupaten Jombang. Madrasah Diniyah Darussalam merupakan salah satu lembaga pendidikan non formal yang dinaungi oleh Yayasan Darussalam Jombang. Pondok Pesantren ini memiliki beberapa tingkatan pendidikan diantaranya Madrasah Tsanawiyah Darussalam, Madrasah Aliyah Darussalam, Tahfidzul Qur'an dan Madrasah Diniyah Darussalam.

Pada dasarnya Pondok pesantren adalah tempat untuk mencentak para ulama' dan cendikiawan Islam yang mampu mengatasi permasalahan yang terjadi disekitar kita. Seperti pada hakikatnya pondok pesantren, Pondok Pesantren Darussalam juga terkenal dengan lulusan-lulusan santri yang hebat dan mampu bersaing dikanca nasional, baik dalam bidang agama maupun bidang sains dan teknologi. Dengan lulusan santri tersebut dalam bidang akademik tidak menghilangkan jati dirinya dalam menanamkan sikap yang baik kepada sesama, karena akhlak atau adab itu di atas ilmu. Pondok Pesantren Darussalam adalah lembaga pendidikan yang memadukan antara sistem pendidikan salafiyah dengan modern, dimana pondok pesantren Darussalam mengikuti sistem yang ada di Pondok Pesantren Modern Gontor Ponorogo, karena salah satu pengasuh merupakan alumni. Tidak jauh berbeda dengan pondok pesantren salafiyah pada umumnya Pondok Pesantren Darussalam juga dalam pengajaran menggunakan kitab kuning. Pondok Pesantren Darussalam ini juga

menerapkan tiga bahasa dalam kehidupan sehari-harinya yaitu bahasa Arab, bahasa Inggris dan bahasa Indonesia.

Penanaman akhlak pada anak maupun remaja zaman sekarang sangat penting dilakukan, karena perkembangan zaman dan kemajuan teknologi. Masa-masa remaja adalah masa perubahan atau bisa disebut dengan masa pergantian, di mana terjadi perubahan dari masa kanak-kanak ke masa remaja. Pada masa remaja identik dengan tingkah laku yang positif maupun tingkah laku negatif. Pada masa remaja dapat dicirikan bahwa anak akan suka melawan, gelisah dan berperilaku labil terhadap lingkungan sekitar, hal ini disebabkan oleh lingkungan tempat tinggalnya.<sup>1</sup> Oleh karena itu peran orang tua maupun ustadz sangat penting dalam penanaman kepribadian anak yang baik sesuai dengan norma-norma agama atau ajaran agama Islam dan hadits.

Ustadz memiliki peranan penting dalam pendidikan akhlak para santri. Keberhasilan ustadz dalam pengajaran akhlak adalah dengan ditandainya santri mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Proses internalisasi pendidikan akhlak di Madrasah Diniyah Darussalam kelas Ula adalah menggunakan kitab karya Syaikh Hafidh Hasan Al-Mas'udi yaitu kitab *Taisirul Khalaq*. Internalisasi sendiri memiliki pengertian suatu proses menanamkan nilai-nilai pengetahuan melalui pendidikan, menanamkan sikap, perasaan dan keterampilan atau perbuatan yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Kitab ini adalah kitab dasar yang membahas tentang berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari. Bahasan atau bab

---

<sup>1</sup> Ida Umami, *Psikologi Remaja*, 1 ed. (Yogyakarta: Idea Press, 2019), 2–3.

yang ada di dalam kitab *Taisirul Khallaq* antara lain bab takwa, adab guru, adab murid, adab orang tua, adab bersaudara, adab menghadiri majelis, adab makan dan minum, adab tidur, adab di dalam masjid, kebersihan, kejujuran dan kedustaan, amanat, menjaga diri dari perilaku yang tidak baik, bermoral yang baik, menahan marah, kedermawanan, rendah hati, harga diri, perasaan dendam, hasud, menggunjing orang, membuka aib orang, sombong, tertipu oleh keagungan sesuatu, kedzaliman dan keadilan.

Dari hasil wawancara awal dengan salah satu ustadzah pengampu pelajaran Kitab *Taisirul Khallaq* bahwa setelah para santri dikelas ula mendapatkan penjelasan dari pelajaran *Taisirul Khallaq* mereka menjadi lebih baik dari yang awalnya tidak menghormati guru dan acuh ketika bertemu guru, sekarang menjadi semakin menghargai dan saling tolong menolong satu sama lain.

Melalui pendidikan akhlaklah para ustadz dapat menanamkan akhlakul karimah pada para santri. Pendidikan akhlak adalah jalan seorang ustadz dalam menginternalisasikan akhlak santri menjadi karimah atau baik. Internalisasi adalah proses penanaman nilai-nilai sesuai dengan harapan guru dan nilai-nilai tersebut harapannya dapat melekat pada diri para santri. Tujuan dari pendidikan akhlak menurut Imam Ghozali dan Ibnu Maskawaih adalah sama-sama untuk memperoleh *al-Sa'adat al-Haqiqiyat* atau kebahagiaan yang hakiki.<sup>2</sup> Pendidikan akhlak adalah suatu proses untuk memperbaiki diri, dimana dalam perbaikan diri yang berhubungan dengan menghilangkan sifat-sifat tercela dan menanamkan

---

<sup>2</sup> Nurul Ahsin dan Ervi Kumala Sari, "Penerapan Kitab Taisirul Khalaq Dalam Membina Akhlak Siswa Di MTs Hidayatus Sholihin Kabupaten Kediri," *Atta'dib Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (21 Juni 2022): 1–19, <https://doi.org/10.30863/attadib.v3i1.1839>.

sifat-sifat terpuji. Pengertian akhlak sendiri adalah suatu kebiasaan yang melekat pada diri seseorang dalam melakukan satu perbuatan.<sup>3</sup> Maka dari itu peran ustadz dalam menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik pada diri santrinya agar menjadi pribadi yang berakhlakul karimah. Dari beberapa fenomena di atas, fenomena ini perlu untuk segera diteliti agar mendapatkan hasil yang bisa dijadikan rujukan oleh para pembaca khususnya ustadz dalam mengatasi fenomena yang terjadi dilingkungan sekitar. Maka peneliti tertarik mengambil judul **“Internalisasi Pendidikan Akhlak Santri Melalui Kitab *Taisirul Khallaq* Karya Syaikh Hafidh Hasan Al-Mas’udi Di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darussalam Sengon Jombang”**

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian yang dikemukakan di atas, maka fokus penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana tahapan *moral knowing* dalam proses internalisasi nilai-nilai akhlakul karimah santri melalui kitab *Taisirul Khallaq* di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darussalam Sengon Jombang?
2. Bagaimana tahapan *moral feeling* dalam proses internalisasi nilai-nilai akhlakul karimah santri melalui kitab *Taisirul Khallaq* di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darussalam Sengon Jombang?
3. Bagaimana tahapan *moral action* dalam proses internalisasi nilai-nilai akhlakul karimah santri melalui pembelajaran kitab *Taisirul Khallaq* di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darussalam Sengon Jombang?

---

<sup>3</sup> Amin Zamroni, “Strategi Pendidikan Akhlak Pada Anak,” *jurnal:Sawwa* vol.12, no. 2 (2017), <https://doi.org/10.21580/sa.v12i2.1544>.

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka dapat diketahui tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tahapan *moral knowing* yang dilakukan ustadz dalam menginternalisasi akhlakul karimah santri melalui pembelajaran kitab *Taisirul Khallaq* di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darussalam Sengon Jombang.
2. Untuk mengetahui tahapan *moral feeling* yang dilakukan ustadz dalam menginternalisasi nilai-nilai akhlakul karimah santri melalui kitab *Taisirul Khallaq* di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darussalam Sengon Jombang.
3. Untuk mengetahui tahapan *moral action* yang dilakukan ustadz dalam menginternalisasi nilai-nilai akhlakul karimah santri melalui kitab *Taisirul Khallaq* di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darussalam Sengon Jombang.

### D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini untuk memberikan sumbangsih secara ilmiah kepada para pembaca atau peneliti berikutnya sebagai bahan referensi. Sehingga dengan begitu penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih kepada pengajar Madrasah Diniyah maupun guru-guru pondok pesantren dalam menanamkan akhlakul karimah para santri.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis, yaitu penulis diharapkan dapat memperdalam pengetahuan serta dapat memberikan pengetahuan dalam menginternalisasi pendidikan akhlak para santri.
- b. Bagi Ustadz, yaitu sebagai acuan ustadz atau guru dalam menanamkan akhlakul karimah santri lembaga Madrasah Diniyah maupun lembaga lainnya tempat ustadz tersebut mengajar.
- c. Bagi Lembaga Madrasah Diniyah, yaitu dapat dijadikan bahan evaluasi dalam menanamkan *akhlakul karimah* para santrinya.

## E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan perbandingan dan sebagai acuan dalam membuat penelitian ini. Selain itu juga untuk menghindari kesamaan antara penelitian lalu dan sekarang. Maka dalam bab ini peneliti mencantumkan hasil-hasil dari penelitian terdahulu sebagai berikut :

1. Syamsul Wahid, Tuti Awaliyah, dan Ali Trisnamwati, dengan judul jurnal “Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Ta’lim Al-Muta’alim Pada Semester 1 Di Ma’had Idia Prenduan Tahun 2022”, yang diterbitkan oleh Journal of Innovation Research and Knowledge Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan pada tahun 2022. Dalam penelitian ini, peneliti membahas tentang internalisasi nilai-nilai pendidikan akhlak melalui kitab Ta’lim Al-Muta’alim. Dalam menginternalisasi atau menanamkan akhlak santri melalui pendidikan akhlak yang megacu pada kitab Ta’lim Muta’alim. Dalam

internalisasi nilai-nilai akhlak dalam kitab Ta'lim Al-Muta'alim di Ma'had Idia Prenduan Sumenep dilakukan dengan beberapa cara diantaranya menanamkan nilai-nilai pendidikan akhlak, pembiasaan sikap saling menghormati serta menanamkan rasa persaudaraan dalam pribadi santri. Penelitian ini difokuskan kepada mahasiswa, penelitian ini berjenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus.<sup>4</sup>

2. Pipin Hasan Arifin, Surya Hadi Darma, Dyah Wulandari, dengan judul jurnal “Internalisasi Kitab Washoya Al-Abaa Lil Abna Dalam Membentuk Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Ar-Rohman Plered Purwakarta”, yang diterbitkan oleh Jurnal Riset Agama pada tahun 2023. Dalam penelitian ini, peneliti membahas tentang pembentukan akhlak santri melalui internalisasi kitab Washoya Al-Abaa Lil Abna. Internalisasi nilai-nilai akhlak melalui kitab Washoya Al-Abaa Lil Abna di Pondok Pesantren Ar-Rahman diantaranya berakhlak kepada Allah Swt, diri sendiri, sesama manusia dan lingkungan. Proses internalisasi di atas dapat direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan sholat berjama'ah, sopan santun, gotong royong, menghargai atau menghormati dan tanggung jawab. Penelitian ini difokuskan kepada semua santri, Penelitian ini berjenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi lapangan.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Syamsul Wahid, Tuti Awaliyah, dan Ali Trisnawati, “Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Ta'lim Al-Muta'alim Pada Semester 1 Di Ma'had Idia Prenduan Tahun 2022,” *Journal of Innovation Research and Knowledge* vol.2, no. 4 (2022).

<sup>5</sup> Pipin Hasan Arifin, Surya Hadi Darma, dan Dyah Wulandari, “Internalisasi Kitab Washoya Al-Abaa Lil Abna Dalam Membentuk Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Ar-Rohman Plered Purwakarta,” *urnal Riset Agama* 3, no. 1 (2023): 33–49, <https://doi.org/10.15575/jra.v3i1.23517>.



3. Minwersih Ningsih, dengan judul tesis “Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Materi Akhlak Bagi Santi Di Pondok Pesantren Salafiyah Sentot Alibasya Kota Bengkulu”, yang diterbitkan oleh Institut Agama Islam Negeri Bengkulu pada tahun 2021. Dalam penelitian ini, peneliti membahas tentang pembentukan nilai-nilai pendidikan karakter melalui pembelajaran materi akhlak yang terdapat pada kitab hadits berjudul “80 Hadits Nabi Saw Penuntun Menjadi Santri Yang Baik”. Dalam membentuk akhlak santri agar memiliki akhlak yang mulia maka bisa dilakukan melalui pembelajaran materi akhlak, pembelajaran materi akhlak di Pondok Pesantren Salafiyah Sentot Alibasya Kota Bengkulu meliputi : relegius, kejujuran, toleransi, rasa ingin tahu, disiplin, bersahabat, cinta damai, peduli sosial dan bertanggung jawab. Dalam pembelajaran materi akhlak ustadz melakukan beberapa metode diantaranya, metode ceramah, tanya jawab, hafalan, keteladanan, pembiasaan dan hukuman. Penelitian ini difokuskan kepada santri tingkat MTs, penelitian ini berjenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi lapangan.<sup>6</sup>
4. Mahabbatul Hikmah, dengan judul skripsi “Internalisasi Nilai Akhlak Dalam Kitab Ta’lim Muta’alim Pada Santri Pondok Pesantren Nurur Rahman Propolinggo”, yang diterbitkan oleh Universitas Islam Negeri Achmad Siddiq Jember pada tahun 2021. Dalam penelitian ini, peneliti membahas tentang internalisasi nilai akhlak santri melalui pembelajaran

---

<sup>6</sup> Minwersih Ningsih, “Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Materi Akhlak Bagi Santi Di Pondok Pesantren Salafiyah Sentot Alibasya Kota Bengkulu” (Tesis, Bengkulu, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2021).

kitab Ta'lim Muta'alim. Dalam menanamkan dan membiasakan santri memiliki akhlak yang mulia, maka Pondok Pesantren Nurur Rahman Propolinggo melakukan pembelajaran menggunakan kitab Ta'lim Muta'alim. Kitab Ta'lim Muta'alim disana menjadi kitab kuning yang wajib dipelajari oleh para santri dengan harapan santri memiliki akhlak yang baik. Proses internalisasi nilai-nilai akhlak di Pondok Pesantren Nurur Rahman Propolinggo yang terkandung dalam kitab Ta'lim Muta'alim adalah dengan cara pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari di Pondok Pesantren Nurur Rahman Propolinggo, contoh pembiasaan yang dilakukan adalah musyawarah, tartil Al-Qur'an dan pengkajian kitab klasik. Penelitian ini berjenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi lapangan.<sup>7</sup>

5. Nur Aziz, dengan judul skripsi “Internalisasi Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Risalatul Adab Karya KH. Ahmad Cholil Terhadap Santri Kelas Satu Wustha Pondok Pesantren Al-Falah Bakalan Kalianyar Jepara”, yang diterbitkan oleh Institut Agama Islam Negeri Kudus pada tahun 2022. Dalam penelitian ini, peneliti membahas tentang proses internalisasi pendidikan akhlak yang megacu pada kitab Risalatul Adab Karya KH. Ahmad Cholil dalam pebelajaran di madrasah diniyah kelas satu wustha. Dalam internalisasi pendidikan akhlak Pondok Pesantren Al-Falah Bakalan Kalianyar Jepara pada kelas satu wustho dengan menggunakan kitab *Risalatul Adab* karya KH. Ahmad Cholil, maka dilakukan pembiasaaan dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan

---

<sup>7</sup> Mahabbatul Hikmah, “Internalisasi Nilai Akhlak Dalam Kitab Ta'lim Muta'alim Pada Santri Pondok Pesantren Nurur Rahman Propolinggo” (Skripsi, Jember, Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember, 2021).

sholat berjama'ah, pembelajaran bahasa. Kegiatan ini tidak dilakukan didalam lingkungan sekolah atau kelas saja tetapi juga dilakukan di dalam pondok pesantren juga. Dalam pendidikan akhlak melalau kitab *Risalatul Adab* ini memfokuskan pada tiga bagian diantaranya pembentukan akhlak pada Allah Swt, kepada ustadz atau guru dan kepada sesama teman. Penelitian ini difokuskan pada santri kelas wustho, penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi lapangan.<sup>8</sup>

**Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu**

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Syamsul Wahid, Tuti Awaliyah, dan Ali Trisnamwati	Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Ta'lim Al- Muta'alim Pada Semester 1 Di Ma'had Idia Prenduan Tahun 2022	Internalisasi pendidikan akhlak	Penelitiannya mengkaji kitab Ta'lim Muta'alim, sedangkan penelitian ini mengkaji kitab Taisirul Khallaq.
2.	Pipin Hasan Arifin, Surya Hadi Darma, Dyah Wulandari	Internalisasi Kitab Washoya Al-Abaa Lil Abna Dalam Membentuk Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Ar-Rohman Plered Purwakarta	Internalisasi akhlak santri	Penelitiannya mengkaji kitab Washoya Al-Abaa Lil Abna, sedangkan penelitian ini mengkaji kitab Taisirul Khallaq.
3.	Minwersih Ningsih	Internalisasi Nilai-Nilai	Internalisasi pendidikan	Penelitiannya mengarah pada 9

<sup>8</sup> Nur Aziz, "Internalisasi Pendidikan Akhlak Dalam Kitab *Risalatul Adab* Karya KH. Ahmad Cholil Terhadap Santri Kelas Satu Wustha Pondok Pesantren Al-Falah Bakalan Kalianyar Jepara" (Skripsi, Kudus, Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2022).

		Pendidikan Karakter Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Materi Akhlak Bagi Santi Di Pondok Pesantren Salafiyah Sentot Alibasya Kota Bengkulu	karakter atau akhlak santri	nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran materi akhlak melalui kitab 80 Hadits Nabi SAW Penuntun Menjadi Santri Yang Baik, sedangkan penelitian ini mengkaji kitan Taisirul Khallaq dalam pendidikan akhlak.
4.	Mahabbatul Hikmah	Internalisasi Nilai Akhlak Dalam Kitab Ta'lim Muta'alim Pada Santri Pondok Pesantren Nurur Rahman Propolinggo	Internalisasi akhlak santri	Penelitiannya mengkaji kitab Ta'lim Myuta'alim, sedangkan penelitian ini mengkaji kitab Taisirul Khallaq.
5.	Nur Aziz	Internalisasi Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Risalatul Adab Karya KH. Ahmad Cholil Terhadap Santri Kelas Satu Wustha Pondok Pesantren Al-Falah Bakalan Kalianyar Jepara	Internalisasi pendidikan akhlak santri	Penelitiannya mengkaji kitab Risalatul Adab Karya KH. Ahmad Cholil, sedangkan penelitian ini mengkaji kitab Taisirul Khallaq.

Berdasarkan pengamatan dari hasil penelitian terdahulu, keaslian penelitian pada penelitian yang peneliti lakukan lebih terfokuskan pada internalisasi pendidikan akhlak pada kitab *Taisirul Khallaq* karya Syaikh Hafidh Hasan Al-Mas'udi. Dalam pendidikan akhlak ustadz sebagai pengajar memiliki peranan penting dalam penanaman akhlakul karimah pada santrinya. Penelitian ini difokuskan pada santri kelas Ula, penelitian ini berjenis kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus.